

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari kajian penelitian ini dan juga saran dari peneliti. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Tradisi Pengobatan Dukun Dalam Pandangan Islam Di Desa Tuwang” maka penulis bisa mengambil kesimpulan sebagai berikut :

4. Siapa yang dimaksud dukun, Dukun adalah orang-orang yang mempunyai ilmu Ghaib yang didapatkan melalui *laku* mistik kemudian dimanfaatkan guna menolong orang yang sedang membutuhkannya. Kalo di Desa Tuwang dukun biasanya disebut dengan orang pintar, seseorang yang biasanya mempunyai kelebihan yang supernatural, yang gaib. Biasanya digunakan untuk membantu untuk menolong orang-orang yang lagi sakit, yang biasanya tidak bisa disembuhkan secara medis.
5. Bagaimana proses pengobatan dukun, di Desa Tuwang biasanya proses pertama yang dilakukan dukun adalah, bertanya mengenai gejala-gejala yang sedang dialami oleh pasien, kemudian proses selanjutnya dukun akan memijat pasien, setelah dipijat dukun akan memberikan obat atau ramuan khusus untuk pasien. Diantaranya ada air putih yang sudah diberi bacaan do'a, sawanan, bobok, dan lain sebagainya sesuai dengan penyakit yang sedang dialami pasien masing-masing.
6. Mengapa masyarakat Islam Desa Tuwang masih mempercayai berobat ke dukun, masyarakat Desa Tuwang mayoritas penduduknya beragama Islam, namun sebagian dari mereka masih banyak yang mempercayai berobat ke dukun sebagai bentuk ikhtiarnya untuk menyembuhkan penyakit. Sebenarnya percaya terhadap dukun memang tidak boleh, namun selagi, dalam proses pengobatannya masih menggunakan baca'an-bacaan do'a atau ayat-ayat Al-Qur'an itu hukumnya boleh. Yang tidak diperbolehkan itu dalam proses pengobatannya menggunakan barang-barang mistis seperti batu, keris, dan lain sebagainya serta dibacakan mantra-mantra tertentu. Yang mlenceng dari ajaran Islam itu tidak boleh.

#### B. Saran-Saran

1. Sebagai generasi penerus sudah sepatutnya untuk menjaga dan melestarikan warisan leluhur supaya tidak hilang begitu saja.

- Sebab di era globalisasi saat ini, banyak budaya asli suatu daerah hilang begitu saja. Karena pengaruh budaya asing yang masuk.
2. Kepada generasi penerus dalam menjalankan tradisi peninggalan dari nenek moyang diharapkan tidak semata-mata langsung menerimanya begitu saja. Sebaiknya, kita harus mengetahui maksud dan tujuan dilaksanakannya tradisi tersebut.

